THE EFFECT OF TRANSACTION COSTS, NUMBER OF BITCOIN TRANSACTIONS, AND THE PRICE OF GOLD ON THE PRICE OF BITCOIN
(Study on the Price of Bitcoin in 2016-2019)

By:
Pungki Ari Wibowo
Faculty of Economics and Business Universitas Brawijaya
pungkiari007@gmail.com

Supervisor:
Prof. Dr. Ubud Salim, S.E., MA, CPHR

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of transaction cost, several bitcoin transactions, and the price of gold on the price of bitcoin for the 2016-2019 period. Data collection methods are documentation and study of literature. Samples were taken using a purposive sampling method. The population in this study are all factors that can affect the price of bitcoin. From this population 3 factors are taken namely; transaction cost, several bitcoin transactions, and the price of gold as a sample with a period 4 years (2016-2019). Data were analyzed using multiple linear regression analysis using SPSS software. Based on the results of data analysis, it was concluded that transaction cost, number of bitcoin transactions, and the price of gold affect the price of bitcoin. Based on the results of the F-test, it can be concluded that the transaction cost, number of bitcoin transactions, and the price of gold simultaneously have a significant effect on the price of bitcoin period 2016-2019.

Keywords: *Bitcoin*, The price of Bitcoin, Transaction Cost, Number of Bitcoin Transactions, The Price of Gold

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya per transaksi, jumlah transaksi bitcoin , dan harga emas terhadap harga bitcoin periode 2016-2019. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi dan studi pustaka. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling.* Populasi dalam penelitian ini adalah semua faktor yang dapat mempengaruhi harga bitcoin. Dari populasi tersebut diambil 3 faktor yaitu , biaya per transaksi , jumlah transaksi bitcoin dan harga emas sebagai sampel dengan periode selama 4 tahun (2016-2019). Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software SPSS*. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa biaya per transaksi, jumlah transaksi bitcoin, , dan harga emas berpengaruh terhadap harga bitcoin. Berdasarkan hasil uji F-hitung diperoleh kesimpulan

bahwa biaya per transaksi, jumlah transaksi bitcoin, , dan harga emas secara simultan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap harga bitcoin periode tahun 2016-2019

Kata Kunci: *Bitcoin*, Harga *Bitcoin*, Biaya per Transaksi, Jumlah Transaksi *Bitcoin*, Harga Emas

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era sekarang ini memicu terjadinya perkembangan teknologi financial. Salah satunya yaitu instrumen transaksi virtual , pengguna istrumen transaksi virtual bukanlah hal baru bagi masyarakat. Seiring berkembangnya teknologi internet transaksi instrumen virtual lebih dikembangkan daripada transaksi konvensional. Instrumen transaksi virtual membentuk suatu jaringan terdesentralisasi kemudian membentuk sistem pembayaran oleh pengguna.

Krisis ekonomi global yang dirasakan di hampir seluruh negara dengan skala yang berbeda-beda di tahun 2008. Gagasan baru mengenai format sistem keuangan internasional terjadi pada saat krisis sistem keuangan internasional di tahun 2008, sehingga tercipta sistem cryptocurrency yang merupakan instrumen transaksi yang menghilangkan peran dari otoritas pusat atau bank sentral yang menjadi pihak ketiga proses transaksi dengan menggantinya dengan konsep kriptografi atau kode rahasia sebagai sistem keamanannya.

Adanya cryptocurrency ini menimbulkan pro dan kontra di dunia , isu mengenai legalitas cryptocurrency sangatlah beragam. Pada beberapa negara cryptocurrency dianggal legal dan beberapa negara tidak melarang cryptocurrency tersebut namun juga tidak mengatakanbahwa hal tersebut legal.

Cryptocurrency sendiri di Indonesia direspon hati-hati oleh bank Indonesia .Menurut Bank Indonesia , cryptocurency memiliki sisi negatif ,yaitu rentan digunakan untuk kegiatan ilegal dan nilai tukar yang sangat fluktuatif serta mengalami kenaikan yang sangat tinggi. Cryptocurrrency juga dianggap dalam kegiatan pendanaannya digunakan untuk pendanaan terorisme juga tindakan pencucian uang. Bitcoin adalah cryptocurrency pertama yang muncul di tengan sistem keuangan konvensional.

Satoshi Nakamoto adalah pencetus Bitcoin pertama pada tahun 2008 . Instrumen pembayaran elektronik yang terdesentralisasi , anonim dan transparan yaitu Bitcoin. Bitcoin tidak di atur oleh pihak manapun yang berbeda dengan mata uang lain dimana

mata uang tersebut di atur oleh bank sentral . transaksi yang terjadi di bitcoin yaitu transaksi personal tanpa melalui suatu instiytusi keuangan.

Bentuk cryptocurrency terdapat berbagai jenisnya bukan hanya bitcoin ,terdapat lebih dari 1000 bentuk cryptocurrency seperti : stellar , ripple , dogecoin , bitcoin cash , bitcoin gold, etherium, etherium classic dan sebagainya.

Perkembangan bitcoin berdasarkan supply dan demand , tidak membuat bitcoin terus diproduksi meskipun transaksi perhari cukup tinggi dan mampu bertahan meskipun terjadi dukungan dan penolakan terhadap bitcoin itu sendiri.

Seiring dengan perkembangan bitcoin , kini bitcoin cenderung digunakan sebagai alat investasi ,dimana awalnya sebagai sebuah alat pembayaran atau ditukar dengan mata uang konvensional. Minimnya pembayaran dan penerimaan melalui bitcoin inilah yang menyebabkan bitcoin beralih fungsi yang awalnya digunakan untuk sistem pembayaran virtual yang kemudian digunakan sebagai salah satu bentuk investasi.

Bitcoin dapat digunakan sebagai alat tukar, meningkatnya jumlah perdagangan terutama pada pasar online menjadikan bitcoin dapat digunakan sebagai alat tukar karena pembayaran online menggunakan bitcoin diterima di pasar online, layaknya OVO , Gopay dan lain-lain. Jumlah total bitcoin yang akan beredar hanya diprogram sebatas 21 juta bitcoin , karena sang penemu ingin bitcoin ini menjadi barang yang berharga atau barang dengan jumlah terbatas yang tidak dapat diperbarui seperti logam mulia yaitu emas dan perak.

Cryptocurrenccy pergerakannya cenderung fluktuatif dan tidak dapat dikendalikan karena dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran pasar yang menyebabkan banyak orang mengingkinkan uangnya untuk ditanam di digital currency , dengan keuanggulan yang ditawarkannya seperti ; tidak adanya pihak ketiga yang mengatur dan menambah beban biaya serta mudahnya akses untuk mendapat digital currency yang menjadikannya semakin diminati.

Digital currency yang tidak terikat oleh pihak ketiga dan nilai yang lebih tinggi daripada mata uang konfensional dalam hal ini adalah bitcoin dimana jumlah bitcoin hanya tesedia 21 juta serta terdapat biaya transaksi dalam setiap melakukan transaksi karena melalui dompet blokchain terdapat tarif dalam setiap transaksinya. Berdasarkan uraian tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH BIAYA PER TRANSAKSI , JUMLAH TRANSAKSI BITCOIN DAN**

HARGA EMAS TERHADAP HARGA BITCOIN “

RUMUSAN MASALAH

1.Apakah biaya per transaksi berpengaruh signifikan terhadap harga *bitcoin* ?

2.Apakah jumlah transaksi bitcoin berpengaruh signifikan terhadap harga *bitcoin* ?

3.Apakah harga emas berpengaruh signifikan terhadap harga *bitcoin* ?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya per transaksi terhadap harga *bitcoin*

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah transaksi *bitcoin* terhadap harga *bitcoin* .

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga emas terhadap harga *bitcoin*.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Uang

Menurut kamus perbankan, uang adalah segala sesuatu yang diterima secara umum sebagai alat tukar, alat bayar, satuan dasar penilaian, dan sebagai penyimpan tenaga beli. Uang adalah segala sesuatu yang dapat dipakai/diterima untuk melakukan pembayaran baik barang, jasa maupun utang. Tidak jauh berbeda dengan Solikin dan Suseno (2002), pengertian uang yaitu suatu benda yang dapat ditukarkan dengan benda lain, dapat digunakan untuk menilai benda lain, dan dapat kita simpan, serta dapat digunakan untuk membayar utang.

Teori Moneter

Menurut Boediono (1998), teori moneter adalah teori mengenai permintaan dan penawaran uang, beserta interaksi keduanya. Perubahan jumlah uang beredar atau penawaran uang beriteraksi dengan permintaan akan uang dan selanjutnya menentukan nilai uang.

Teori Keynes

Teori uang dari Keynes dituangkan dalam buku *General Theory* adalah bagian dari teori ekonomi makronya yang mencetuskan teori moneter baru dan menyimpang dari tradisi klasik. Perbedaan terletak pada penekanan fungsi uang yang lain, yaitu sebagai *store of value* dan bukan hanya *means of change*. Teori ini kemudian terkenal dengan nama *Liquidity Preference* (Boediono, 1996).

Digital Currency

IMF (*International Monetary Fund*) mendiskripsikan *digital currency* sebagai representasi dari nilai digital itu sendiri

Virtual currency

Virtual currency adalah bentuk nilai digital yang terpisah dalam suatu unit tertentu yang didapat dari penentuan kekuatan yang dikeluarkan oleh pihak swasta. Transaksi melalui eloktronik dapat menggunakan *virtual currency* , selain itu juga dapat dapat

digunakan dalam jangka panjang, juga dapat digunakan oleh masyarakat secara umum, persetujuan dari semua pihak diperlukan untuk mengunakan *virtual currency* sebagai keperluan dalam transaksi .

Cryptocurrency

Cryptocurrency merupakan pemikiran untuk memiliki karakter dari suatu kurs yang dipaksakan pada disiplin fiskal di pemerintahan dan mempresepsikan kurs yang tidak dikenakan biaya atau *debt-free currency* dengan tingkat pertumbuhan yang konstan dan jumlah yang terbatas. *Cryptocurrency* dalam bentuknya merupakan versi *peer to peer* dari uang elektronik. *Peer to peer* yang dimaksudkan adalah pembayaran *online* yang dikirimkan langsung dari satu pihak ke pihak lainnya tanpa melalui institusi finansial. Transaksi dengan jaringan *time-stamps* menggunakan *cryptographic proof of work* atau bukti pengerjaan *cryptography*. Bukti pengerjaan protokol *bitcoin* pada dasarnya adalah suatu perlombaan dalam penguraian kode yang nantinya mendapatkan suatu intensif atau hadiah yang diberikan kepada siapa saja yang berpartisipasi. Dalam hal ini, peserta pertama yang dapat memecahkan kode akan diberikan hadiah berupa koin baru. Dari perlombaan ini akan terbentuk suatu pencatatan dari transaksi *cryptocurrency* yang tidak dapat dirubah jika tidak melakukan *proof of work* selanjutnya.

Bitcoin

Bitcoin adalah salah satu mata uang virtual hasil kriptografi yang dianggap sebagai awal mula dari c*ryptocurrency*. Bitcoin sebagai jaringan *blockchain peer-to-peer* desentralisasi pertama (rangkaian blok yang disusun secara kronologis di mana setiap blok memiliki daftar informasi transaksi) yang dikontrol sepenuhnya oleh penggunanya tanpa ada otoritas sentral ataupun perantara (*Bitcoin*.org, 2018).

Investasi

Investasi merupakan komitmen dari sejumlah dana dan lainnya yang dilakukan pada saat ini, tujuan dari investasi adalah memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Ketika seorang investor membeli suatu instrumen investasi, investor tersebut berharap akan memperoleh keuntungan dari naiknya harga instrumen investasi tersebut. Investasi memiliki kaitan dengan berbagai macam aktivitas, seperti melakukan investasi pada aset real seperti tanah, emas, mesin atau bangunan, dll, maupun aset finansial seperti deposito, saham, ataupun obligasi.

HIPOTESIS

Hipotesis 1

Biaya per transaksi akan mampu meningkatkan harga *bitcoin*.

Hipotesis 2

Jumlah Transaksi bitcoin dianggap mampu memberikan dampak positif kepada harga *bitcoin* **.**

Hipotesis 3

Harga emas akan berdampak positif terhadap harga bitcoin..

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian ekplanatori (*explanatory research*). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini faktor – faktor yang mempengaruhi harga *bitcoin*. Selama periode pengamatan dari tahun 2008-2019.

Sedangkan dalam peneltian ini sampel yang digunakan adalah faktor yang mempengaruhi harga *bitcoin* yaitu pengaruh dari biaya per transaksi, jumlah transaksi *bitcoin* dan harga emas periode tahun 2016 sampai tahun 2019.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Independen

Biaya Per transaksi Bitcoin

Biaya per transaksi adalah bayaran yang diberikan kepada "miner" atau penambang untuk menjalankan sistem Bitcoin, dalam USD. Biaya per transaksi diberikan pada satu blok, bukan kepada satu penambang.

Jumlah Transaksi Bitcoin

Jumlah transaksi adalah banyaknya transaksi *bitcoin* yang terjadi setiap harinya, satuan dalam kali.

Harga Emas

Harga emas adalah jumlah yang harus dibayarkan untuk mendapatkan sejumlah emas.

Variabel Dependen

Harga *Bitcoin*

Harga *bitcoin* merupakan jumlah yang harus dibayarkan untuk mendapatkan 1 BTC *(bitcoin*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas pada penelitian ini menunjukkan nilai *asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.544. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Alpha	*Asymp. Sig. (2-tailed)*
0.05	**,711**

Sumber : Pengolahaan Data SPSS, 2020

Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 untuk seluruh variabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel indpenden tidak mengalami multikolinearitas. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	***Collinearity Statistics***	
	Tolerance	**VIF**
Biaya Per Transaksi	,650	1,538
Jumlah Transaksi	,126	7,935
Harga emas	,133	7,531

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2020.

Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini bahwa titik-titik tersebar acak sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

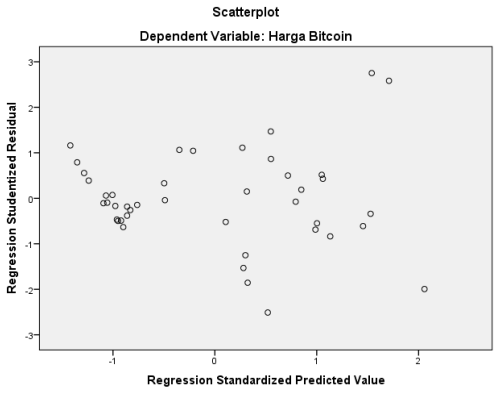

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2020.

Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi pada penelitian ini menunjukkan nilai dw sebesar 1,046 sedangkan nilai dU yang diperoleh dengan melihat tabel *Durbin-Watson* adalah sebesar 0.376 dan nilai 4-dU sebesar 2.500.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai dw berada diantara nilai dU dan 4- dU, sehingga penelitian ini tidak mengalami masalah autokorelasi. Hasil pengujian autokorelasi ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Du	**Dw**	**4-Du**
0.376	1,046	2.500

Sumber : Pengelolaan Data, SPSS 2020.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini digunakan regresi linear berganda karena variabel yang digunakan berjumlah lebih dari satu. Berikut merupakan hasil dari uji regresi linear berganda :

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	***Unstandardized Coefficients***
	B
(Constant)	-157089723,538
Biaya Per Transaksi	60,847
Jumlah Transaksi	,157
Harhga Emas	227,809

Sumber : Pengelolaan Data SPSS, 2020.

Dari hasil tabel di atas dapat diketehui model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$HB=(-157089723{,}538)+ 60{,}847\ BPT + {,}157\ \ JT + 227{,}809\ HE$$

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square)*

Koefisien determinasi atau R square (bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi pada variabel terikat. Hasil pada tabel 4.7 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar ,927atau 92,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebesar 92,7%. variansi dari biaya per transaksi , jumlah transaksi bitcoin dan harga emas mampu mempengaruhi harga bitcoin , sementara sisanya sebesar 0,73 % dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang ada di luar penelitian. Hasil pengujian koefisien determinasi ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Adjusted R Square
,927

Sumber : Pengelolahan Data SPSS, 2020.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara individual atau parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji t ditunjukan sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	**t**	***Sig.***	**Keterangan**
Biaya Per Transaksi	6,979	,000	Signifikan
Jumlah Transaksi	,613	,001	Signifikan
Harga emas	,026	,035	Signifikan

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2020.

Hasil uji parsial atau uji t dalam penelitian ini menunjukan bahwa :

1. Biaya pertransaksi berpengaruh signifikan terhadap harga bitcoin
2. Jumlah transaksi berpengaruh signifikan terhadap harga bitcoin
3. Harga emas berpengaruh signifikan terhadap harga bitcoin.

PEMBAHASAN

Pengaruh Biaya Per Transaksi Terhadap Harga Bitcoin.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa biaya per transaksi berpengaruh signifikan terhadap harga bitcoin, sehingga hipotesis diterima.

Hal ini terlihat dari nilai signifikan biaya per transaksi yaitu sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0.05. Selanjutnya nilai t variabel biaya per transaksi sebesar 6,976 diatas dari t table yaitu sebesar 2.179, yang berarti memiliki pengaruh terhadap harga bitcoin. Hasil ini sejalan dengan penelitian

sebelumnya yaitu pada penelitian Hanindya (2019 yang memiliki hasil biaya per transaksi memiliki pengaruh terhadap harga emas.

Dengan hasil ini berarti tinggi rendahnya harga bitcoin pasar dipengaruhi oleh biaya per transaksi dan dapat dikatakan bahwa jika biaya per transaksi semakin tinggi maka harga bitcoin akan semakin tinggi. Sebaliknya, jika biaya per transaksi rendah maka harga bitcoin cenderung akan mengalami penurunan.

Hasil ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya transaksi yang terjadi setiap harinya , maka secara otomatis biaya per transaksi yang diberikan pada penambang untuk menjalankan sistem bitcoin yang semakin sibuk juga bertambah . Sistem bitcoin sendiri didukung oleh pasokan listrik , komputer , internet , tingkat kesulitan , dan daya komputasi yang ditanggung langsung oleh penambang.

Pengaruh Jumlah Transaksi Bitcoin Terhadap Harga Bitcoin

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa jumlah transaksi bitcoin berpengaruh signifikan harga bitcoin, sehingga hipotesis diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Risma (2015) dengan hasil jumlah transaksi bitcoin berpengaruh positif terhadap harga bitcoin. Jika jumlah transaksi bitcoin setiap harinya tinggi maka pergerakan harga bitcoin cenderung akan naik . sebaliknya apabila jumlah transaksi bitcoin rendah maka harga bitcoin cenderung akan mengalami penurunan.

Hasil di atas menunjukkan bahwa jumlah transaksi yang terjadi mencerminkan harga bitcoin itu sendiri , apabila jumlah transaksi setiap harinya tinggi maka menandakan bahwa harga bitcoin mengalami kenaikan atau penurunan , apabila harga tinggi maka penawaran juga akan meningkat dan apabila harga rendah maka permintaan akan meninkat ,maka jumlah transaksi yang tinggi dengan demikian menandakan tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap bitcoin , bitcoin yang praktis sebagai alat transasksi digital melalui dompet digital di *smartphone* dapat digunakan sebagai alat pelindung nilai ketika terjadi krisis, dan juga spekulasi untuk memperoleh keuntungan. Semakin sering *bitcoin* ditransaksikan, maka eksistensi *Bitcoin* selalu terjaga bahkan meningkat.

Pengaruh Harga Emas Terhadap Harga Bitcoin

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa harga emas berpengaruh signifikan terhadap harga bitcoin, sehingga hipotesis diterima.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya menurut Hanindya (2019) yang memiliki hasil bahwa harga emas memiliki pengaruh terhadap harga

bitcoin. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan ataupun penurunan harga emas dapat meningkatan atau menurunkan harga bitcoin.

Hasil diatas menunjukkan bahwa harga emas berpengaruh terhadap harga bitcoin , karena emas dan *bitcoin* sama-sama dapat dijadikan sebagai alternatif untuk melindungi aset seseorang, ketika terjadi krisis di negaranya. Karena emas juga menjadi salah satu alternatif dalam pemilihan investasi.

KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis dan analisis penelitian yang telah maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Biaya per transaksi berpengaruh signifikan terhadap harga bitcoin periode 2016-2019. Dengan hasil ini berarti variabel biaya per transaksi mampu mempengaruhi harga dari bitcoin , tinggi rendahnya biaya per transaksi bitcoin akan mempengarui harga bitcoin itu sendiri . Dapat dikatakan bahwa biaya per transaksi semakin tinggi maka harga bitcoin akan semakin tinggi.
2. Jumlah transaksi bitcoin berpengaruh signifikan terhadap harga bitcoin. Dengan hasil ini berarti variabel jumlah transaksi bitcoin mampu mempengaruhi harga bitcoin. Hal ini dikarenakan dalam hal jumlah bertransaksi terdapat penawaran dan permintaan bitcoin sehingga jumlah transaksi mempengaruhi harga bitcoin.
3. Harga emas berpengaruh signifikan terhadap harga bitcoin. Hal ini dikarenakan emas merupakan salah satu bentuk alternatif pemilihan investasi. Tinggi rendahnya harga emas murni mampu mempengaruhi harga dari bitcoin itu sendiri.

SARAN

Bagi Perusahaan

1. Penyediaan informasi harga bitcoin yang lengkap , penambahan pertukaran bitcoin dengan mata uang digital lain yang lengkap dan jelas dibutuhkan sumber informasi mengenai kondisi bitcoin bagi pihak eksternal pengguna mata uang digital bagi investor perlu dilakukan bagi penyedia platfrom digital untuk memberikan informasi mengenai pro kontra bitcoin dan seluruh informasi mengenai bitcoin.

Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Menambah variabel lain diluar variabel penelitian ini yang berkaitan dengan harga bitcon untuk mengetahui lebih banyak dan jelas mengenai faktor-faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap harga bitcoin dan dapat menggunakan rasio yang berbeda dalam penelitian ini. Selain itu perlu dilakukan penelitian kembali

dengan objek penelitian selain mata uang digital bitcoin bisa juga dengan mata uang digital lain serta periode penelitian yang lebih lamadigunakan apakah sesuai dengan kriteria objek penelitian yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Bitcoin.org. (2019*). Apa itu Bitcoin?. Diambil pada tanggal 20 Desember 2019,* https://bitcoin.org/id/faq#apa-itu-bitcoin

Boediono. (1998). *Seri Sinopsis Pengantar Ekonomi Moneter Edisi 3.* Yogyakarta: BPFE Cetakan Kesembilan

Brigham, Eugene F. dan J. Houtson. 2001. *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.

Brigham, Eugene F. dan Joel Houston, 2006. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh Terjemahan Dodo Suharno, Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga.

Brigham dan Houston. 2010. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Defan Diotama .2018. *Analisis Kemampuan Lindung Nilai dan Faktor Yang Mempengaruhi Return Bitcoin.*

Eduardus, Tandelilin. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: BPFE 2001.

Firda Nur Amalia Wijaya 2019. *Bitcoin Sebagai Digital Aset Pada Transaksi Elektronik Di Indonesia (Studi Pada PT.Indodax Nasional Indonesia).*

Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit UNDIP

Hanindya Febri Qadarika 2019 *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga Bitcoin* .

Nakamoto, Satoshi. (2008). Re:Bitcoin P2P E-Cash Paper. Diambil pada tanggal 15Februari2020http://users.encs.concordia.ca/~clark/biblio/bitcoin/Nakamoto%202008.pdf

Nopirin. (1998). Ekonomi Moneter Buku 1 Edisi ke-4. Yogyakarta: BPFE Cetakan Keenam.

Ria Aulia Mediana .2018. *Pro Dan Kontra Bitcoin: Analisis Pengaruh Perkembangan Bitcoin, Performa Fiat Money Dan Sistem Kelola Negara*

Risma Widyawati. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Bitcoin Periode 17 Agustus 2010 – 31 Desember 2014.* Skripsi: Universitas Negeri Surakarta.

Winarto, Jacinta. 2015. '*The Determinants of Manufacturer Firm Value in Indonesia Stock Exchange'*, International Journal of Information, Business and Management, Vol. 7.